



## REVIU KURIKULUM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMK PGRI 6 DENPASAR

Oleh

**Kadek Dedy Herawan**

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

[dedykadek@uhnsugriwa.ac.id](mailto:dedykadek@uhnsugriwa.ac.id)

Diterima 4 September 2025, direvisi 12 September 2025, diterbitkan 14 September  
2025

### ABSTRAK

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap SMK PGRI 6 Denpasar, kegiatan reviu kurikulum dilaksanakan sebagai strategi utama. Reviu ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan kurikulum serta merancang perbaikan yang sesuai, sehingga tercipta kurikulum yang responsif dan kontekstual serta mampu mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik. Proses ini dilakukan secara partisipatif dan berbasis data untuk menjamin relevansi dan efektivitasnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data utama diperoleh dari para informan yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data yang terkumpul kemudian dianalisis guna menghasilkan temuan yang bermakna dan mampu menjawab permasalahan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum SMK PGRI 6 Denpasar direviu berdasarkan capaian reflektif dan rapor mutu tahun 2024. Reviu dilaksanakan dengan menelaah komponen utama kurikulum, yaitu intra-kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra-kurikuler. Setelah tahap perencanaan disusun dan proses reviu kurikulum selesai dilaksanakan, SMK PGRI 6 Denpasar menempuh langkah penting berikutnya, yaitu melakukan evaluasi dan tindak lanjut. Tahapan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa proses reviu benar-benar menghasilkan temuan yang valid dan bermanfaat, yang kemudian dapat dijadikan dasar penyusunan dokumen resmi sesuai dengan keputusan dan kebijakan yang akan digunakan dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan SMK PGRI 6 Denpasar pada tahun ajaran 2025/2026.

**Kata Kunci :** Reviu Kurikulum, Peningkatan Mutu, SMK PGRI 6 Denpasar

### ABSTRACT

*To enhance educational quality and strengthen public trust in SMK PGRI 6 Denpasar, curriculum reviews are conducted as a key strategy. These reviews aim to identify curricular weaknesses and design appropriate improvements, thereby ensuring a responsive and contextual curriculum that supports better student learning outcomes. The process is carried out in a participatory and data-driven manner to guarantee its relevance and effectiveness*

*The research method employed in this study is descriptive qualitative research. The primary data were obtained from informants selected through purposive sampling. The collected data were then analyzed to generate meaningful findings that address the research problems.*

*The findings of this study indicate that the curriculum of SMK PGRI 6 Denpasar was reviewed based on reflective achievements and the quality report in 2024. The review was carried out by examining its main components, namely intra-curricular, co-curricular, and extracurricular activities. Once the planning stage was completed and the curriculum review had been fully implemented, SMK PGRI 6 Denpasar undertook an important subsequent step, namely conducting evaluation and follow-up actions. This stage was intended to ensure that the review process yielded valid and useful results, which could then be used as the basis for producing official documents aligned with the decisions and policies to be applied in achieving the school's vision, mission, and objectives for the 2025/2026 academic year.*

**Keywords:** Curriculum Review, Quality Improvement, SMK PGRI 6 Denpasar

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk sumber daya manusia yang memiliki kualitas serta memiliki daya saing tinggi. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, kurikulum sebagai salah satu komponen inti dalam sistem pendidikan memiliki peran strategis dalam menentukan arah, isi, serta proses pembelajaran di satuan pendidikan. Kurikulum yang baik harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, kebutuhan peserta didik, serta tuntutan dunia kerja dan masyarakat (Ramadan, dkk. 2025). Selain itu kurikulum yang baik adalah kurikulum yang mampu menginternalisasi nilai filosofis, psikologis, kebudayaan lokal, serta pembaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Herawan, 2024).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang memiliki kesiapan untuk bekerja, berdaya saing, serta mampu mengikuti perkembangan industri dan teknologi. Dalam konteks ini, kurikulum SMK harus dirancang secara dinamis dan relevan agar mampu menjawab kebutuhan dunia kerja yang terus berubah. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu satuan pendidikan di SMK sangat bergantung pada kesesuaian dan kualitas kurikulum yang diterapkan. Kurikulum SMK wajib

selaras dengan kebutuhan industri (Tanjung, dkk. 2025)

Salah satu cara untuk memastikan kurikulum tetap relevan adalah dengan melakukan reviu kurikulum secara berkala. Reviu kurikulum di SMK bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian antara isi kurikulum dengan tuntutan kompetensi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), perkembangan teknologi, serta kebutuhan peserta didik. Melalui proses ini, satuan pendidikan dapat mengidentifikasi bagian-bagian kurikulum yang perlu diperbaiki, diperbarui, atau disesuaikan.

Hastasaki, dkk. (2024) menyatakan dalam praktiknya, proses reviu kurikulum yang efektif melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mewujudkan nilai gotong royong dan rasa memiliki. Pemangku kepentingan yang dimaksud termasuk guru, kepala sekolah, pengawas, serta mitra industri. Hal ini penting agar revisi yang dilakukan benar-benar mencerminkan kebutuhan riil di lapangan dan mampu meningkatkan keterampilan serta kesiapan kerja lulusan SMK. Dengan demikian, reviu kurikulum bukan hanya sekadar kegiatan administratif, tetapi menjadi instrumen penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil lulusan.

Kenyataan yang terjadi dalam praktiknya, tidak sedikit satuan pendidikan yang masih menerapkan kurikulum secara statis tanpa adanya evaluasi dan penyesuaian secara berkala. Hal ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara materi yang diajarkan dengan kebutuhan peserta didik yang diharapkan. Oleh karena itu, proses reviu kurikulum menjadi suatu keharusan untuk menjaga relevansi, efektivitas, dan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Nurhayati, dkk.(2022) menyatakan kurikulum wajib dikembangkan menuju perubahan-perubahan positif yang bermakna untuk mewujudkan peningkatan kualitas.

SMK PGRI 6 Denpasar sebagai sekolah yang memiliki tujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang siap bekerja, berwirausaha mandiri, dan mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi adalah sekolah yang memiliki kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Desain Komunikasi Visual, Perhotelan dan Jasa Pariwisata, serta Teknik Sepeda Motor pada praktiknya mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah yang terus berupaya untuk mewujudkan kompetensi lulusanya agar mampu berdaya saing di masa depan.

Reviu kurikulum merupakan proses sistematis untuk menilai kesesuaian dan keterkinian kurikulum dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti capaian pembelajaran, kebutuhan peserta didik, masukan dari pemangku kepentingan, serta hasil evaluasi pembelajaran. Dengan melakukan reviu secara berkala, SMK PGRI 6 Denpasar berharap dapat mengidentifikasi kelemahan kurikulum yang ada, serta merancang perbaikan yang sesuai untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya di SMK PGRI 6 Denpasar.

Dalam konteks peningkatan mutu satuan pendidikan di SMK PGRI 6 Denpasar, reviu kurikulum tidak hanya

berfokus pada perubahan konten atau struktur kurikulum, tetapi juga mencakup perbaikan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, asesmen, serta pengembangan kompetensi pendidik (Herawan, 2024). Dengan demikian, proses reviu kurikulum di SMK PGRI 6 Denpasar dilakukan secara partisipatif dan berbasis data, agar mampu menghasilkan kurikulum yang responsif, kontekstual, dan mampu mendorong peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana proses reviu kurikulum dalam meningkatkan mutu pada Satuan Pendidikan SMK PGRI 6 Denpasar, dengan fokus pada rencana reviu kurikulum, proses perbaikan kurikulum, dan implementasi hasil reviu kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan capaian peserta didik di SMK PGRI 6 Denpasar pada Tahun Ajaran 2025/2026.

Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana SMK PGRI 6 Denpasar dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melakukan tindak lanjut kegiatan reviu kurikulum dalam upaya meningkatkan mutu ditengah persaingan ketat antar sekolah dalam menunjukkan eksistensi dan keberlanjutannya di masa yang akan datang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Kualitatif. Sembiring, dkk (2023) menyatakan Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pemahaman mendalam terhadap konteks atau fenomena tertentu yang dijelaskan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan menganalisis karakteristik suatu kasus berdasarkan penjelasan-penjelasan yang mendalam tanpa melakukan manipulasi. Data utama diperoleh dari informan dengan teknik penentuan informan purposive sampling. Dimana informan merupakan orang yang terlibat langsung

dan mengetahui detail tentang reviu kurikulum di SMK PGRI 6 Denpasar, yaitu Kepala Sekolah dan Ketua Panitia kegiatan reviu kurikulum tahun ajaran 2025/2026. Data yang diperoleh kemudian dianalisis sehingga diperoleh data yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

## II. PEMBAHASAN

Peningkatan kualitas dan mutu sumber daya manusia merupakan langkah yang paling nyata untuk mencapai kemajuan. Untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia tersebut dapat melalui pendidikan, dengan demikian kualitas mutu pendidikan harus senantiasa diupayakan mengalami peningkatan termasuk upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan di SMK PGRI 6 Denpasar yang merupakan binaan dari YPLP PGRI KOTA Denpasar. Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan putra dan putrinya, SMK PGRI 6 Denpasar memerlukan langkah nyata dalam meningkatkan dan mengembangkan berbagai aspek, diantaranya dalam hal urusan kesiswaan, urusan kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peran serta masyarakat dan kemitraan dalam pendidikan, keuangan dan pembiayaan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, budaya dan lingkungan sekolah, serta hal-hal lain yang merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari pengembangan sekolah berupa reviu kurikulum.

SMK PGRI 6 Denpasar yang beralamat di jalan Tukad Gerinding No. 21 A Denpasar yang memiliki 4 program keahlian diantaranya adalah Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Desain Komunikasi Visual, Perhotelan dan Jasa Pariwisata yang berdiri pada tanggal 19 Mei 2009 serta penambahan program keahlian baru yaitu Teknik Sepeda Motor Pada Tahun 2023. Sekolah ini telah menamatkan ribuan siswa selama tiga belas angkatan yang masih cukup eksis dari segi minat

masyarakat yang menyekolahkan putra dan putrisnya serta masih tetap bisa bertahan ditengah himpitan makin banyaknya sekolah yang dibuka di sekitar Denpasar selatan yang menjadi tempat berdirinya SMK PGRI 6 Denpasar.

Sekolah ini selalu berusaha untuk lebih meyakinkan masyarakat untuk menempuh pendidikan di SMK PGRI 6 Denpasar dengan meningkatkan pelayanan baik secara internal maupun eksternal dengan meningkatkan mutu layanan akademik dan non akademik melalui berbagai langkah dan inovasi dengan harapan memberikan jaminan lulusannya untuk dapat bersaing sesuai dengan visi "Menghasilkan lulusan yang Cerdas, Profesional, Mandiri, Berkarakter, dan Berbudaya." Visi tersebut berupaya diwujudkan dengan berbagai misi yang inovatif diantaranya: 1) menyiapkan tenaga terampil tingkat menengah yang siap kerja, cerdas, kreatif, disiplin, mandiri, professional, bertanggungjawab, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2) menyiapkan Sumber Daya Manusia yang berkarakter, berwawasan wirausaha mandiri yang berlandaskan pada budaya dan kearifan lokal, berkualitas, inovatif, dan mandiri serta mampu bersaing merebut pasar kerja. 3) menyiapkan Sumber Daya Manusia yang menguasai Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi yang berwawasan global.

Visi dan Misi sekolah tersebut digunakan untuk upaya memenuhi tujuan sekolah diantaranya: 1) *output* sekolah menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang berkompeten dan memiliki iman dan taqwa pada Tuhan Yang Maha Esa agar mampu berkarir, ulet dan tangguh dalam berkompetisi di lapangan kerja dengan memperhatikan lingkungan hidup, memanfaatkan sumber daya alam secara efektif dan efisien. 2) *output* sekolah menjadi tenaga produktif, mampun bekerja secara mandiri, dapat mengisi lowongan kerja yang tersedia di dunia usaha maupun dunia industri sebagai tenaga

kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki berlandaskan pada empat pilar bangsa Indonesia. 3) memiliki keahlian, ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang berwawasan global sehingga mampu bersaing kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk mendapatkan inovasi-inovasi terbaru yang akan terus ditumbuhkan sebagai upaya untuk memberikan jaminan mutu di SMK PGRI 6 Denpasar telah disusun sebuah rencana reviu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran baik secara intra kurikuler, ko kurikuler, dan ekstra kurikuler tahun 2024/2025, dan hasil evaluasi seluruh pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.

Pelaksanaan reviu kurikulum di SMK PGRI 6 Denpasar dilaksanakan berdasarkan beberapa langkah sistematis untuk memastikan bahwa apa yang dilaksanakan berdampak bagi peningkatan mutu di SMK PGRI 6 Denpasar serta makin banyak masyarakat yang yakin untuk menyekolahkan putra dan putrinya di SMK PGRI 6 Denpasar. Langkah-langkah tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

#### a) Tahap Perencanaan Reviu Kurikulum

Dalam tahap perencanaan, diawali oleh Kepala Sekolah mengumpulkan seluruh guru yang diberikan tugas masing-masing dalam mengawal kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperoleh informasi-informasi yang lebih mendalam berkaitan dengan hasil laporan kegiatan yang telah dikumpulkan. Setelah informasi dianggap cukup, Kepala Sekolah menugaskan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum untuk membentuk sebuah kepanitiaan dan dikomandoi langsung oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum sebagai Ketua Panitia Kegiatan. Setelah kepanitiaan dibentuk, Kepala Sekolah melakukan koordinasi dengan Pengawas Sekolah

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga Provinsi Bali yang bertugas sebagai pengawas di SMK PGRI 6 Denpasar serta berkoordinasi dengan Ketua Yayasan YPLP PGRI Provinsi Bali dan YPLP PGRI perwakilan Kota Denpasar untuk meminta petunjuk dan arahan.

Perencanaan selanjutnya adalah menentukan tema, poin reviu, waktu pelaksanaan dan narasumber kegiatan yang diinisiasi oleh ketua panitia dibawah arahan Kepala Sekolah. Sehingga disepakati mengemas acara reviu kurikulum menjadi sebuah workshop internal dengan tema Pembelajaran *Deep Learning* dengan mengundang berbagai *stakeholder* diantaranya adalah Ketua Yayasan PGRI Perwakilan Kota Denpasar, Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali, seluruh guru dan pegawai tata administrasi, pihak Dunia Usaha dan Dunia Industri yang diajak bekerjasama, komite dan perwakilan orang tua siswa, dan perwakilan beberapa siswa. Dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati bersama oleh pihak-pihak yang akan dilibatkan pada kegiatan reviu kurikulum di SMK PGRI 6 Denpasar

Perencanaan reviu kurikulum di SMK PGRI 6 Denpasar dikemas dengan memperhatikan hasil capaian SMK PGRI 6 Denpasar yang terpetakan melalui laporan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) Tahun 2024/2025 terutama pada capaian hasil belajar siswa, serapan lulusan, dan Rapor Pendidikan Tahun 2024. Dimana data capaian belajar diperoleh dari informasi peserta didik dan guru, laporan serapan lulusan diperoleh dari alumni, dan data rapor pendidikan diperoleh dari Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dan Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) yang merupakan program dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Martinus & Nuhamara, 2025)

Pada proses perencanaan, berbagai pihak yang akan terlibat telah diberikan data-data yang disusun melalui laporan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) yang telah memuat informasi-informasi berkaitan dengan topik reviu yang akan diselenggarakan, dengan harapan pihak sekolah memperoleh berbagai informasi-informasi tambahan dan masukan-masukan yang sifatnya membangun untuk meningkatkan mutu layanan akademik di SMK PGRI 6 Denpasar yang akan bermuara sebagai langkah dan upaya perbaikan-perbaikan dan inovasi-inovasi yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026 terutama dalam bidang pengintegrasian seluruh komponen pembelajaran utamanya dari segi intra kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra kurikuler..

### **b) Tahap Pelaksanaan Reviu Kurikulum**

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan reviu kurikulum di SMK PGRI 6 Denpasar yang diselenggarakan selama 2 hari penuh yaitu tanggal 4 sampai dengan 5 Juli 2025 mulai pukul 07.30 wita sampai dengan 16.00 wita, dilakukan berbagai kegiatan, diawali dengan pembukaan dan pemaparan hasil capaian SMK PGRI 6 Denpasar pada tahun 2024/2025 yang kemudian dipaparkan hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS) yang berkaitan dengan capaian hasil belajar siswa, serapan lulusan, dan rapor pendidikan SMK PGRI 6 Denpasar. Dari data yang ada, dinyatakan bahwa capaian hasil belajar siswa pada tahun ajaran 2024/2025 cenderung tetap. Dalam gambaran rapor pendidikan SMK PGRI 6 Denpasar terlihat bahwa kemampuan literasi siswa berada pada posisi sedang dan mengalami penurunan dari tahun 2024. Kemampuan numerasi siswa juga berada pada posisi sedang tetapi mengalami kenaikan dari tahun 2024. Karakter siswa, serapan lulusan dan kualitas pembelajaran juga berada pada posisi sedang, sedangkan kondisi

keamanan sekolah, kebinekaan sekolah dan keselarasan dengan dunia kerja berada pada posisi baik.

Berdasarkan data capaian hasil belajar siswa tahun ajaran 2024/2025, diperoleh gambaran bahwa performa akademik di SMK PGRI 6 Denpasar cenderung stabil, meskipun terdapat variasi pada beberapa indikator. Hasil rapor pendidikan menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa berada pada kategori sedang dengan kecenderungan menurun dibandingkan tahun sebelumnya, sementara kemampuan numerasi juga berada pada kategori sedang namun memperlihatkan peningkatan. Selain itu, aspek karakter peserta didik, serapan lulusan, serta kualitas pembelajaran masih berada pada level sedang, sehingga memerlukan strategi penguatan berkelanjutan. Di sisi lain, indikator non-akademik seperti kondisi keamanan sekolah, kebinekaan, serta keselarasan dengan dunia kerja menunjukkan capaian yang baik, menandakan bahwa lingkungan belajar serta relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja telah terjaga dengan baik.

Dengan memperoleh gambaran seperti itu, SMK PGRI 6 Denpasar melaksanakan kegiatan reviu kurikulum pada hari pertama dengan khusus membahas perbaikan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang akan dilakukan pada proses pembelajaran Tahun 2025/2026. Pada aspek perencanaan, narasumber yang diundang dari unsur Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali memberikan langkah-langkah menyusun pembelajaran sesuai dengan format dan alur yang berlaku umum pada perencanaan pembelajaran. Hal itu ditambahkan oleh akademisi yang diundang dari unsur perguruan tinggi dimana pada tahap perencanaan harus disusun dengan jelas memperhatikan aspek efektivitas dengan mengkaji secara mendalam dan secara spesifik berkaitan bagaimana capaian pembelajaran yang ingin dicapai,

memetakan langkah-langkah pengukuran yang akan dilaksanakan, memastikan bahwa langkah yang direncanakan telah memenuhi unsur-unsur nyata dan dapat dicapai. Memastikan kondisi yang realistik dengan pengalokasian waktu yang sesuai untuk mencapai semua tujuan yang akan dituangkan dalam rencana untuk memulai proses pembelajaran pada tahun pelajaran 2025/2026.

Pada hari pertama sesi pertama dilakukan reviu bidang intra kurikuler, mulai dari perencanaan pembelajaran. Perbaikan perencanaan pembelajaran dilakukan dalam reviu kurikulum ini mengingat bahwa rencana pembelajaran merupakan komponen esensial dalam keseluruhan proses pendidikan karena berfungsi sebagai acuan sistematis yang menuntun pendidik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi aktivitas pembelajaran. Keberadaannya tidak sekadar dipandang sebagai dokumen administratif, melainkan sebagai kerangka konseptual yang memastikan tercapainya tujuan kurikulum sekaligus menjamin keterpaduan antara arah pendidikan nasional dengan kebutuhan riil peserta didik. Melalui rencana pembelajaran, pendidik memiliki landasan untuk mengorganisasi materi secara terstruktur dan logis, menentukan metode, model, serta media pembelajaran yang sesuai, serta menyesuaikan pendekatan pedagogis dengan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Dengan demikian, rencana pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai pengatur teknis proses belajar, tetapi juga menjadi instrumen reflektif yang mendorong guru dalam meningkatkan kualitas interaksi edukatif di kelas (Zendrato, dkk. 2025).

Perencanaan yang matang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih terarah, efektif, adaptif, dan bermakna, sehingga tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga pengembangan

kompetensi dan karakter peserta didik. Sebaliknya, ketiadaan rencana pembelajaran yang memadai dapat menimbulkan disorientasi dalam praktik pendidikan, menurunkan efisiensi pembelajaran, menghambat pencapaian tujuan instruksional, serta berimplikasi pada terhambatnya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Sebagai lembaga pendidikan menengah kejuruan, SMK PGRI 6 Denpasar perlu menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif dan efisien sebagai upaya strategis untuk memastikan ketercapaian tujuan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, serta kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Perencanaan yang sistematis tidak hanya menjadi pedoman bagi guru dalam mengelola proses belajar mengajar, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang terarah, adaptif, dan bermakna, sehingga mampu melahirkan lulusan yang berkarakter, kompetitif, dan relevan dengan tuntutan perkembangan zaman.

Pada sesi materi kedua, kegiatan diarahkan pada pemaparan praktik baik mengenai implementasi pembelajaran berbasis deep learning yang dilandasi oleh rencana pembelajaran yang disusun secara sistematis dan efektif. Praktik baik ini dipresentasikan oleh salah satu pendidik Bahasa Indonesia, Ibu Ni Putu Anggi Suci Pratiwi, S.Pd., yang mendemonstrasikan penerapan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dengan capaian memahami informasi serta makna tersirat dalam teks melalui aktivitas identifikasi kosakata baru yang terdapat dalam bahan bacaan. Pembelajaran tersebut ditujukan bagi peserta didik Fase E di kelas X. Dalam implementasinya, guru menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai strategi utama yang dikolaborasikan dengan pendekatan deep learning. Strategi ini tidak hanya berorientasi pada pendalaman pemahaman siswa terhadap teks, tetapi

juga menstimulasi pengembangan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkolaborasi, serta kreativitas melalui keterlibatan aktif dalam proyek kontekstual. Dengan demikian, praktik baik ini merefleksikan bagaimana perencanaan pembelajaran yang terstruktur dapat diimplementasikan melalui model inovatif sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.

Pada sesi ketiga hari pertama pelatihan, kegiatan difokuskan pada pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran sebagai salah satu komponen strategis dalam peningkatan kapasitas profesional guru. Sesi ini dirancang sebagai bagian integral dari pembinaan kompetensi pedagogik, dengan penekanan pada kemampuan guru dalam merancang alat evaluasi yang memenuhi prinsip validitas, reliabilitas, serta keterkaitannya dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penyusunan instrumen evaluasi dalam konteks ini tidak diposisikan semata-mata sebagai kewajiban administratif, melainkan sebagai proses yang bersifat pedagogis dan analitis, yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap indikator pencapaian kompetensi, karakteristik peserta didik, serta prinsip-prinsip asesmen yang otentik dan berorientasi pada pembelajaran bermakna.

Setelah proses penyusunan alat evaluasi selesai, para peserta diberikan kesempatan untuk mempresentasikan rancangan instrumen evaluasinya di hadapan narasumber dan rekan sejawat. Kegiatan presentasi ini bertujuan untuk mendorong terjadinya proses refleksi kritis terhadap kualitas instrumen yang telah disusun, sekaligus menjadi wadah untuk menerima umpan balik dari narasumber yang memiliki kompetensi di bidang evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, para guru tidak hanya memperoleh masukan individual yang konstruktif, tetapi juga dapat

belajar secara kolaboratif melalui diskusi dan tukar pengalaman dengan sesama peserta.

Rangkaian kegiatan ini dirancang untuk memperkuat pemahaman konseptual bahwa evaluasi pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi yang efektif harus mampu mencerminkan ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Oleh karena itu, pelatihan ini menekankan pentingnya konsistensi dan integrasi antara ketiga komponen utama pembelajaran: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Harapannya, guru mampu merancang instrumen evaluasi yang tidak hanya mengukur hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga memberikan informasi yang komprehensif mengenai proses dan perkembangan belajar peserta didik, selaras dengan kompetensi yang menjadi sasaran pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang baik merupakan fondasi dari pendidikan yang efektif. Di SMK PGRI 6 Denpasar, perencanaan disusun dengan memperhatikan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri dan mengintegrasikan kurikulum yang holistik serta berfokus pada pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan. Pendekatan deep learning dalam perencanaan akan memastikan materi ajar saling terkait, membangun pemahaman yang lebih komprehensif dan aplikatif, sehingga siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga dapat menganalisis, mengevaluasi, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata.

Dalam konteks ini, perencanaan juga harus melibatkan kolaborasi antara pendidik dan dunia industri untuk memastikan selain mendapatkan pengetahuan umum dan pembentukan sikap spiritual dan sosial, para siswa

juga dibekali dengan keterampilan yang diajarkan sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Ini akan membantu siswa memperoleh kompetensi yang relevan dan meningkatkan kredibilitas program pendidikan di SMK PGRI 6 Denpasar.

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif di SMK PGRI 6 Denpasar diharapkan berfokus pada pendekatan aktif dan kontekstual yang memungkinkan siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Pendekatan *deep learning* mengharuskan para siswa untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga mempraktikkannya dalam situasi nyata. Hal ini dapat dicapai melalui metode pembelajaran yang beragam, seperti studi kasus, praktikum, dan proyek kolaboratif yang menghubungkan materi ajar dengan tantangan dunia kerja. Selain itu, fokus pelaksanaan pembelajaran diharapkan berfokus utama pada siswa. Pengajaran yang berpusat pada siswa dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk aktif berperan dalam proses belajar mereka, mengembangkan keterampilan kritis, problem-solving, dan kreativitas. Dengan mengadopsi pendekatan ini, SMK PGRI 6 Denpasar dapat meningkatkan kualitas layanan akademik dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan potensi siswa secara optimal, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik dan akan bermuara pada peningkatan mutu (Fauzan, 2017).

Evaluasi pembelajaran merupakan tahap yang tidak kalah penting dalam siklus pembelajaran di SMK PGRI 6 Denpasar. SMK PGRI 6 Denpasar perlu mengimplementasikan sistem evaluasi yang tidak hanya berfokus pada pengukuran hasil belajar, tetapi juga pada proses belajar itu sendiri. Evaluasi pembelajaran di SMK PGRI 6 Denpasar diharapkan mencakup penggunaan asesmen yang lebih holistik, seperti asesmen formatif dan sumatif berbasis soal *Higher Order Thinking Skills*

(HOTS), proyek, portofolio, dan ujian praktik yang dapat mengukur pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah yang kompleks, serta kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan secara mendalam.

Melalui evaluasi yang menyeluruh ini, guru SMK PGRI 6 Denpasar dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perkembangan kompetensi siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Dengan refleksi yang tepat, siswa dapat diperbaiki dan dibimbing menuju pencapaian kompetensi yang lebih baik, sementara itu SMK PGRI 6 Denpasar dapat melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan pendekatan *deep learning* di SMK PGRI 6 Denpasar diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif terhadap kualitas akademik siswa, tetapi juga terhadap integritas peningkatan mutu SMK PGRI 6 Denpasar secara menyeluruh. Melalui pembelajaran yang mendalam, siswa tidak hanya dapat menguasai materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Dengan mengimplementasikan pendekatan ini diharapkan dapat mengoptimalkan kompetensi siswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan masa depan, dimana lulusan SMK PGRI 6 Denpasar disiapkan agar bisa bekerja, berwirausaha maupun melanjutkan ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Integrasi *deep learning* dalam pembelajaran juga akan meningkatkan daya saing SMK PGRI 6 Denpasar, baik di tingkat kecamatan, kota, provinsi, nasional maupun internasional. Diyakini jika SMK PGRI 6 Denpasar mampu mengimplementasikan pendekatan ini akan lebih dipercaya oleh masyarakat karena mampu

menghasilkan lulusan yang siap pakai, berkompeten, dan mampu bersaing di era global. Keberhasilan dalam menerapkan *deep learning* akan membuat SMK PGRI 6 Denpasar dikenal sebagai lembaga pendidikan yang unggul, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh SMK PGRI 6 Denpasar akan sangat bergantung pada seberapa baik sekolah ini mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tuntutan dunia kerja. Dengan menerapkan integrasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan pendekatan *deep learning*, SMK PGRI 6 Denpasar dapat membangun reputasi sebagai sekolah yang serius dalam meningkatkan mutu pendidikan dan layanan akademiknya.

Keberhasilan dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif dan berorientasi pada perkembangan peserta didik akan menjadikan SMK PGRI 6 Denpasar sebagai pilihan utama bagi orang tua dan calon siswa. Kepercayaan masyarakat akan semakin tinggi ketika sekolah dapat menunjukkan bukti nyata berupa prestasi siswa, relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja, serta keterlibatan orang tua, masyarakat, seluruh pemangku kepentingan, dan utamanya dunia industri dalam proses pendidikan.

Penerapan integrasi antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan pendekatan *deep learning* di SMK PGRI 6 Denpasar sejalan dengan upaya nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia secara keseluruhan. Dengan menghasilkan lulusan yang tidak hanya terampil secara teknis tetapi juga berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, SMK PGRI 6 Denpasar turut berperan dalam menciptakan generasi muda yang siap bersaing di pasar global dan berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa.

Kualitas pendidikan yang unggul di SMK PGRI 6 Denpasar akan mendukung pencapaian visi pendidikan nasional yang ingin menciptakan sumber daya manusia yang kompeten, berkarakter, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Hal ini juga mendukung salah satu tujuan utama pendidikan di Indonesia, yaitu menciptakan pendidikan yang merata, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan global.

Dengan demikian, integrasi yang solid antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan pendekatan *deep learning* bukan hanya penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK PGRI 6 Denpasar, tetapi juga untuk memperkuat posisi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang terpercaya, unggul, dan berkontribusi pada pencapaian pendidikan Indonesia yang berkualitas.

Pelaksanaan reviu kurikulum di hari kedua yang dilaksanakan oleh SMK PGRI 6 Denpasar dibagi menjadi 2 sesi pertemuan. Pertemuan pertama diisi dengan pembahasan ko-kurikuler yang akan menjadi rencana penting untuk dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026. Setelah disajikan beberapa jenis ko-kurikuler yang dapat dijadikan inspirasi, maka SMK PGRI 6 Denpasar memilih tiga kegiatan yang akan dijadikan penguat pembelajaran untuk mencapai seluruh tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tiga kegiatan tersebut diantaranya adalah pelaksanaan pameran karya kreativitas, kunjungan dunia usaha dan dunia industri, serta kunjungan museum atau tempat suci yang memiliki nilai sejarah.

Pada kegiatan pameran karya akan diisi dengan pengintegrasian mata pelajaran yang bersifat umum, dasar program keahlian, dan juga kompetensi keahlian yang direncanakan akan dilaksanakan pada tengah semester ganjil dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan terkait untuk melatih siswa secara nyata mulai dari

pengorganisasian, pelaksanaan, dan mengevaluasi sebuah kegiatan pameran yang relevan dengan bidang keahlian yang ditekuni masing-masing.

Pada kegiatan kunjungan industri juga akan melibatkan integrasi mata pelajaran yang bersifat umum, dasar program keahlian, dan juga kompetensi keahlian yang direncanakan akan dilaksanakan pada akhir semester ganjil. Rencana ini akan dilaksanakan pada Hotel mitra yang sudah menjalin kerjasama dengan SMK PGRI 6 Denpasar bagi siswa yang memilih program keahlian Perhotelan. Bagi siswa yang memilih program keahlian Desain Komunikasi Visual akan diajak mengunjungi salah satu stasiun televisi yang memiliki kantor di daerah Bali untuk memperoleh gambaran umum terkait dengan relevansi program yang telah diperoleh di sekolah dengan dunia industri. Bagi siswa yang memilih program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif akan diarahkan melaksanakan kunjungan industri pada dealer mobil Suzuki yang sudah menjalin kerjasama kemitraan dengan SMK PGRI 6 Denpasar, sedangkan yang memilih program keahlian Teknik Sepeda Motor akan diarahkan melaksanakan kunjungan pada dealer sepeda motor yang telah menjalin kemitraan dengan SMK PGRI 6 Denpasar.

Pada pelaksanaan reviu kurikulum hari kedua SMK PGRI 6 Denpasar sesi kedua, dilaksanakan dengan menelaah kembali program ekstra kurikuler yang akan ditawarkan kepada siswa pada tahun ajaran 2025/2026. Ekstra kurikuler yang ditawarkan berupa ekstra kurikuler wajib dan ekstra kurikuler pilihan. Ekstra kurikuler wajib yaitu ekstra kurikuler yang sengaja disiapkan untuk mendukung capaian lulusan berupa ekstra kurikuler masing-masing kompetensi keahlian, seperti ekstra kurikuler kuliner bagi siswa yang memilih program keahlian perhotelan, ekstra kurikuler fotografer bagi siswa yang memilih program keahlian Desain

Komunikasi Visual, dan ekstra kurikuler Teknik Las bagi siswa yang memilih program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan Teknik Sepeda Motor. Selanjutnya juga disiapkan ekstrakurikuler pilihan berupa kegiatan seni, olahraga, dan kepemimpinan berupa Pramuka, Palang Merah Remaja, Kelompok Siswa Peduli Aids dan Narkoba, OSIS, Futsal, Karate, Tari, Vokal, E-Sport dan lain sebagainya yang nantinya juga akan disesuaikan dengan jumlah peminatan siswa.

Secara umum pelaksanaan reviu kurikulum SMK PGRI 6 Denpasar berangkat pada analisis Evaluasi Diri Sekolah melalui Rapor Pendidikan yang kemudian diintegrasikan dengan kondisi dan kebutuhan belajar peserta didik yang relevan serta kebutuhan dunia usaha dan dunia industri di masa depan. Reviu kurikulum dilaksanakan dengan menelaah dan menata kembali rencana, pelaksanaan, dan evaluasi yang telah dilaksanakan sebelumnya berdasarkan tiga komponen utama kurikulum yaitu intra kurikuler yang meliputi rencana, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, ko-kurikuler sebagai penguat pelaksanaan intra kurikuler, dan ekstra kurikuler sebagai bekal non akademik yang dapat dimanfaatkan siswa untuk mengasah dan melatih mental dan keterampilan bidang non akademiknya masing-masing.

### c) Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut Kegiatan Reviu Kurikulum

Tahap evaluasi dan tindak lanjut kegiatan reviu kurikulum SMK PGRI 6 Denpasar dilaksanakan setelah kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 4 sampai dengan 5 Juli 2025 berakhir yaitu tepatnya pada tanggal 11 Juli 2025. Pada tahap ini Kepala Sekolah memberikan kesempatan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk menghimpun hasil pelaksanaan reviu yang telah disusun berupa dokumen

rencana pelaksanaan pembelajaran dan rencana evaluasi. Setelah semua dokumen siap, maka kepala sekolah meminta masing-masing guru untuk memaparkan secara umum apa yang akan dilaksanakan, dan meminta penjelasan korelasi dan integrasi dengan pendekatan pembelajaran deep learning yang telah disepakati.

Pada tahap ini, Kepala SMK PGRI 6 Denpasar mengoordinasikan keseluruhan proses persiapan implementasi pembelajaran yang dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum untuk menghimpun serta menelaah hasil reviu yang telah dilaksanakan sebelumnya. Hasil reviu tersebut umumnya dituangkan dalam bentuk dokumen resmi, antara lain Alur Tujuan Pembelajaran yang telah dianalisis dan Modul Ajar serta Rencana Evaluasi, yang disusun secara individual oleh guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

Tugas wakil kepala sekolah dalam konteks ini tidak hanya sebatas mengumpulkan dokumen, melainkan juga melakukan verifikasi substansi dan memastikan kesesuaianya dengan standar mutu sekolah serta kebijakan kurikulum yang berlaku. Selain itu, wakil kepala sekolah melakukan penilaian konsistensi antar-dokumen, khususnya terkait keterpaduan antara tujuan pembelajaran, metode yang dipilih, dan instrumen evaluasi yang digunakan dalam menjamin kualitas perencanaan pembelajaran yang akan diimplementasikan berupa pelaksanaan pembelajaran pada Tahun Ajaran 2025/2026.

Setelah seluruh dokumen terkumpul dan dinyatakan layak, Kepala SMK PGRI 6 Denpasar menginisiasi tahap berikutnya dengan meminta para guru untuk melakukan presentasi singkat mengenai rancangan pembelajaran yang telah disusun. Presentasi tersebut bertujuan memberikan gambaran umum tentang implementasi pembelajaran yang direncanakan, mencakup tujuan, materi,

strategi pembelajaran, hingga mekanisme evaluasi. Forum presentasi ini sekaligus menjadi sarana bagi pemahaman antar-guru mengenai arah pembelajaran yang akan ditempuh yang sejalan dengan Visi, Misi, dan Tujuan dari SMK PGRI 6 Denpasar.

Kepala SMK PGRI 6 Denpasar tidak hanya berfokus pada aspek teknis semata, melainkan juga menekankan pentingnya penjelasan mengenai keterkaitan serta integrasi rencana pembelajaran dengan pendekatan *deep learning*. Oleh karena itu, setiap guru diharapkan mampu menunjukkan korelasi yang jelas antara rancangan pembelajaran yang mereka buat dengan prinsip-prinsip *deep learning* yang telah disepakati sebagai arah kebijakan pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan dari SMK PGRI 6 Denpasar.

Proses yang dipimpin oleh kepala sekolah ini tidak hanya memastikan keselarasan visi, misi dan tujuan SMK PGRI 6 Denpasar dengan konsistensi strategi antar guru, tetapi juga menjamin integrasi yang utuh antara dokumen perencanaan dengan praktik pembelajaran. Selain itu, kegiatan evaluasi dan tindak lanjut reviu kurikulum SMK PGRI 6 Denpasar ini berfungsi sebagai ruang refleksi kolektif bagi para guru, sehingga pembelajaran yang dirancang tidak berhenti pada aspek administratif, melainkan benar-benar berorientasi pada penguatan kompetensi siswa secara komprehensif dan holistik.

Kepala SMK PGRI 6 Denpasar kemudian melanjutkan dengan mengevaluasi rencana ko-kurikuler dan ekstra kurikuler yang telah dirancang dengan memberikan pertimbangan-pertimbangan dan masukan yang memungkinkan untuk dilakukan oleh SMK PGRI 6 Denpasar berdasarkan kegiatan spesifik yang dapat diukur dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu dalam upaya meningkatkan mutu di SMK PGRI 6 Denpasar. Hasil kegiatan reviu ini kemudian disusun dan disempurnakan kembali untuk di sahkan

dan ditetapkan menjadi dokumen kurikulum yang akan dipakai acuan oleh SMK PGRI 6 Denpasar dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah pada tahun ajaran 2025/2026.

### III. SIMPULAN

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, reviu kurikulum merupakan langkah yang tepat untuk dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan khususnya di SMK PGRI 6 Denpasar. Kegiatan reviu kurikulum dapat dilaksanakan berdasarkan tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan reviu, tahap pelaksanaan reviu dan tahap evaluasi dan tindak lanjut kegiatan reviu.

SMK PGRI 6 Denpasar melaksanakan kegiatan reviu berbasis data dengan melihat gambaran hasil pencapaian masa sebelumnya dan kebutuhan yang akan dihadapi dimasa depan. Kurikulum SMK PGRI 6 Denpasar direviu berdasarkan hasil capaian reflektif dan rapor mutu pada tahun 2024. Kemudian dilaksanakan dengan mereviu komponen-komponen utamanya yaitu intra kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler. Intra kurikuler berkaitan dengan rencana, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran utama, intra kurikuler berupa kegiatan penguat intra kurikuler yang tetap wajib direncanakan seperti pelaksanaan pameran karya kreativitas, kunjungan dunia usaha dan dunia industri, serta kunjungan museum atau tempat suci yang memiliki nilai sejarah dan ekstra kurikuler berupa kegiatan pengembangan diri yang mengkhusus pada pengembangan non akademik siswa. Reviu kurikulum SMK PGRI 6 Denpasar berangkat pada analisis Evaluasi Diri Sekolah melalui Rapor Pendidikan yang kemudian diintegrasikan dengan kondisi dan kebutuhan belajar peserta didik yang relevan serta kebutuhan dunia usaha dan dunia industri di masa depan.

Setelah tahap rencana disusun dan pelaksanaan reviu kurikulum telah rampung dilaksanakan, maka ada

tahapan penting yang dilakukan oleh SMK PGRI 6 Denpasar, yaitu melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan reviu untuk memastikan bahwa kegiatan reviu memang benar-benar memperoleh hasil untuk dijadikan acuan dalam rangka menyediakan dokumen yang sah berdasarkan keputusan dan ketetapan yang akan digunakan dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan SMK PGRI 6 Denpasar pada tahun ajaran 2025/2026.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fauzan. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Tanggerang : GP Press.
- Hastasasi, dkk. (2024). *Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan Edisi Revisi 2024*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Edisi Revisi Ke-2, Mei 2024.
- Herawan, Kadek Dedy. (2024). *The Role Of An Understanding Of Educational Philosophy In Developing A Local Content Curriculum (Case Study At PGRI 6 Denpasar Vocational School)*. Jurnal Eduscience (JES) Volume 11, No.1 April, Year 2024.
- Herawan, Kadek Dedy. (2024). *Pelaksanaan Asessmen Diagnostik Non-Kognitif Dalam Rangka Memetakan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Bali Kelas X Tsm Smk Pgri 6 Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024*. Kalangwan Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa dan Sastra, 14(1), 11-21.
- Martinus, Bernadete Alfiani & Nuhamara, Yuliana Tamu Ina. (2025). *Pemetaan Kemampuan Literasi nan Numerasi Siswa Kelas VIII SMP di Kecamatan*

- Umalulu. Jurnal Pendidikan MIPA Volume 15 No. 3 September 2025. 975-982*
- Nurhayati, dkk (2022). *Pengembangan Kurikulum*. Nusa Tenggara Barat: Hamjah Disha Foundation.
- Ramadan, Faris, dkk. (2025). *Model-Model Pengembangan Kurikulum*. Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS) Vol. 4 No.2 (2025) 1748-1755
- Sembiring, dkk. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.
- Tanjung, Dahri, dkk. (2025). *Implementasi Program SMK Pusat Keunggulan di SMKN 1 Gandapura Aceh: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Vokasi*. Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume: 6 No. 2. Juli 2025. 952-962.
- Zendrato Ancelin, dkk. (2025). *Pengaruh Perubahan Kurikulum dari K.13 ke Kurikulum Merdeka Terhadap Kinerja Guru di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat*. Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS) Vol. 4 No.2 (2025) 3826-3834